

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan peneliti uraikan tentang Pemikiran Politik H. Ma'wah Masykur analisis buku politisi yang teruji oleh waktu, maka dapat ditarik kesimpulan:

Pemikiran Politik H. Ma'wah Masykur dalam menaklukan kekuasaan terbilang tersusun dengan sukses, dibuktikannya dengan berbagai pemikiran persiapan sebelum terjun politik hingga dapat ditaklukkannya kekuasaan *legislatif*. Namun, ada beberapa pemikiran yang gagal dikarenakan kurangnya menganalisis permasalahan dalam politik, sehingga membawa kemodratan terhadap H. Ma'wah Masykur. H. Ma'wah Masykur gunakan adalah jenis pemikiran menegakan panji-panji Islam, hal ini dibuktikan ketika menaklukkan kekuasaan menjadi legislatif lima tahun di Kalimantan Selatan untuk menyelamatkan rakyat serta melindungi suara masyarakat dengan segala taktik yang dia lakukan. Dia mengajukan kerjasama kepada berbagai fraksi yang ada dikantor Dewan perwakilan Daerah lebih khusus elemen daerah dengan tanpa imbalan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang adil, beliau tetap konsisten dengan pemikiran demi kemaslahatan umum, beliau rela berkorban pikiran, tenaga, harta sekaligus demi kemajuan Kalimantan Selatan. Beliau memang seorang tokoh mediator yang komunikatif, santun, responsif dan mudah bergaul bagi kalangan siapapun lebih khusus seperjuangan politisi pada zamannya, hal ini dibuktikan pada rapat paripurna

terjadi perdebatan antar politisi, maka beliau menyejuknya, selain itu beliau juga sebagai motivator, bukan hanya itu saja beliau tokoh politik yang resposif dari berbagai permasalahan.

B. Saran

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan perpolitikan di Indonesia, maka para generasi milenial khususnya bagi mahasiswa diharapkan lebih banyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan politik di Indonesia, terutama buku tokoh H. Ma'wah Masykur.

Dari tulisan di atas, peneliti menyarankan kepada pembaca agar:

1. Sikap rendah hati dan keteladanan dari seorang pemimpin harus dapat direalisasikan terhadap pemimpin sekarang.
2. Harus ditanamkan nilai kebaikan dan jiwa toleransi terhadap sesama umat manusia.
3. Jika kalau hati merasa resah maka bacalah Al-Qur'an, Hadits serta nasehat para ulama lah obat dari segalanya.
4. Kisah dari para pejuang yang terdahulu bagi umat Islam jangan sampai dilupakan bahkan lontur oleh waktu dan hilang dari zaman ke zaman.